BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara

iB
Perbankan Syariah

bpr syariah
sahabat umkm

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2025



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara

Laporan Keuangan Berlanjutan 2025 PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (selanjutnya disebut sebagai “Bank Maslahat”, “Bank”, atau “kami”) disusun terpisah untuk saling melengkapi Laporan Tahunan. Data yang disampaikan dalam laporan ini berasal dari catatan kinerja Bank Maslahat yang sudah diaudit, oleh pihak independent (Kantor Akuntan Publik).



Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Berlanjutan PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bengkulu, Syawwal 1447 H / April 2026 M

Dewan Komisaris,

H. Mohammad Saleh, SE
Komisaris Utama

Deddy Intansyah Ekaputra, SE
Komisaris

Direksi,

Ahmad Rayendra
Direktur Utama

Endang Syatriansyah
Direktur

STARTEGI BERKELANJUTAN

Tahun 2025, PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara (“Bank Maslahat”, “Bank”, atau “kami”) terus meningkatkan pertumbuhan bisnis keuangan berkelanjutan. Bank Maslahat berusaha untuk terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis operasionalnya, menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta menjaga tata kelola perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab.

Bank Maslahat mewujudkan komitmen implementasi keberlanjutan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Desember 2024. Berdasarkan RAKB tahun 2025 Bank Maslahat berfokus pada Pembiayaan kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Bank Maslahat juga berupaya selalu menjaga proses seleksi dalam penyeluran pembiayaan sebagai wujud pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan.

Berdasarkan Pasal 8 POJK No. 18/POJK.04/2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk berlandaskan keberlanjutan, Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini diterbitkan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.04/2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk berlandaskan keberlanjutan.

IKHTISAR KEUANGAN BERKELANJUTAN

I. Kinerja Aspek Ekoonomi

Uraian	2025	2024	2023	2022
Total Aset	**34.306**	24,839	21,550	17,240
Pembiayaan	**25.588**	20,294	17,074	16,510
Pembiayaan UMKM	**15.055**	11.079	11.140	7.019
Dana Pihak Ketiga	**25.253**	18,837	16,833	13,595
Jumlah Beban Operasional	**2.352**	2.072	1.843	5.505
Laba (Rugi) Bersih	**1.469**	979	1.345	(2.381)

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)

II. Kinerja Aspek Sosial

Uraian	2025	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan	**25 orang**	21 orang	18 orang	16 orang
Jumlah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	**51 kegiatan**	37 kegiatan	27 kegiatan	6 kegiatan
Jumlah Perserta Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	**500 orang**	246 orang	329 orang	96 orang
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	**Rp.52.762.552**	Rp51.895.735	Rp75.497.512	Rp24.077.843
Pengeluaran Dana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	**Nihil**	Nihil	Nihil	Nihil

III. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Uraian	2025	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik dan Air	**Rp34.298.973**	Rp33.611.141	Rp33.637.161	Rp31.082.797
Penggunaan Barang Cetak dan ATK	**Rp12.218.484**	Rp11.418.000	Rp8.165.800	Rp19.226.075

Bank Maslahat telah menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas dikantor dengan mengunakan kertas secara bolak balik serta penghematan pemakaian listrik dengan menghidupkan lampu dan AC hanya pada ruangan pada saat digunakan.

Terjadi peningkatan jumlah beban barang cetak & ATK serta penggunaan listrik dan air seiring peningkatan jumlah karyawan dan aktivitas kantor.

PROFIL SINGKAT PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA

I. Visi dan Misi Berkelanjutan

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan

“Menjadi BPRS yang berperan aktif dalam pembangunan ekonomi, tatanan kehidupan sosial masyarakat, dan peningkatan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik “

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan

1. Meningkatkan literasi dan edukasi masyarakat tentang peran bank sebagai lembaga intermediary.
2. Menghimpun dana masyarakat yang telah teredukasi melalui penawaran produk- produk funding perbankan yang menarik dan saling menguntungkan.

3. Menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan ke masyarakat yang akan membantu memenuhi kebutuhan, permodalan dan pengembangan usaha.
4. Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan bank yang berkesinambungan dan terintegrasi.

II. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	:	**PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara**
Nama Panggilan	:	Bank Maslahat
Bidang Usaha	:	Perbankan Syariah
Tanggal Pendirian	:	22 Maret 2011
Dasar Hukum Pendirian	:	Akta Notaris No. 81 Tanggal 22 Maret 2011
Izin Usaha OJK	:	Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-69/D.03/2017 Tanggal 03 April 2017
Anggaran Dasar Terkini	:	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 191 Tanggal 26 Juni 2025
Tempat dan Kedudukan	:	Jl. Kapten Tendean Km 6,5 No. 29 RT. 02 RW. 01 Kota Bengkulu
Telp / Fax	:	0736-7313477 / 08117325444
Jumlah Jaringan Kantor	:	1 (Kantor Pusat)

III. Skala Usaha

1. Skala Usaha

Uraian	2025	2024	2023	2022
Total Aset	**34.306**	24,839	21,550	17,240
Pembiayaan	**25.588**	20,294	17,074	16,510
Dana Pihak Ketiga	**25.253**	18,837	16,833	13,595
Liabilitas	**26.193**	19.895	17.586	14.622
Modal Disetor	**11.700**	10.000	10.000	10.000
Ekuitas	**8.112**	4.943	3.964	2.618
Laba Tahun Berjalan	**1.469**	979	1.345	(2.381)

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)

2. Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Gender	Jumlah Karyawan per 31 Desember							
	2025	%	2024	%	2023	%	2022	%
Laki-laki	**18**	**72**	15	71%	13	70%	11	69%
Permpuan	**7**	**28%**	6	29%	6	30%	5	31%
Jumlah	**25**	**100%**	**21**	**100%**	**18**	**100%**	**16**	**100%**

Komposisi karyawan berdasarkan status karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Status Karyawan	Jumlah Karyawan per 31 Desember							
	2025	%	2024	%	2023	%	2022	%
Permanen	**14**	**56%**	11	52%	8	44%	6	37%
Kontrak	**11**	**44%**	10	48%	10	56%	10	63%
Jumlah	**25**	**100%**	**21**	**100%**	**18**	**100%**	**16**	**100%**

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Level Organisasi	Jumlah Karyawan per 31 Desember							
	2025	%	2024	%	2023	%	2022	%
Manager	**1**	**4%**	1	5%	0	0%	1	5%
Pejabat Eksekutif	**2**	**8%**	2	10%	2	11%	2	13%
Supervisor	**4**	**16%**	2	10%	3	17%	3	19%
Staff	**15**	**60%**	14	65%	11	61%	8	50%
Non Banking Staf	**2**	**8%**	2	10%	2	11%	2	13%
Outsourcing	**1**	**4%**	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah	**25**	**100%**	**21**	**100%**	**18**	**100%**	**16**	**100%**

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan per 31 Desember							
	2025	%	2024	%	2023	%	2022	%
Pasca Sarjana	**1**	**4%**	0	0%	0	0%	0	0%
Sarjana	**21**	**84%**	19	90%	16	89%	13	81%
Diploma	**1**	**4%**	1	5%	1	6%	1	6%
Di Bawah Diploma	**2**	**8%**	1	5%	1	6%	2	13%
Jumlah	**25**	**100%**	**21**	**100%**	**18**	**100%**	**16**	**100%**

3. Komposisi Pemegang Saham

Nama	%	2025		2024	
		Lembar	Nominal (Rp)	Lembar	Nominal (Rp)
Mohammad Saleh	80%	9360	9.360.000.000	8000	8.000.000.000
Mohamad Iqbal M.	20%	2340	2.340.000.000	2000	2.000.000.000
Jumlah	**100%**	**11700**	**11.700.000.000**	**10000**	**10.000.000.000**

IV. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha

Bank Maslahat membagi produk perbankan syariah ke dalam 2 (dua) kategori besar, yakni produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan. Produk penghimpunan dana terdiri dari produk yang disesuaikan dengan tujuan nasabah. Sementara produk pembiayaan merupakan sarana menyalurkan dana yang dihimpun oleh Bank dalam bentuk pembiayaan, baik untuk usaha produktif maupun keperluan konsumtif. Adapun uraian dari produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Produk Penghimpunan Dana	
Tabungan Maslahat	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum; perorangan dan non perorangan, termasuk tabungan Tab Wadiah Pembiayaan dan Tabungan Wadiah Barokah
Tabungan Pelajar Maslahat	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar dan mahasiswa
Tabungan Qurban, Haji dan Umrah Maslahat	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan yang berencana melakukan ibadah Haji, Umrah dan atau Qurban
Deposito Mudarabah Maslahat	Produk deposito yang menggunakan akad Murabahah dengan nisbah bagi hasil (Nasabah : Bank) 1 bulan (16:84) 3 bulan (17:83) 6 bulan (19:81) 12 bulan (20:80)

Produk Penyaluran Dana	
Pembiayaan iB Small & Medium Enterprise (SME)	Fasilitas pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja (ekuivalen rate 0.8% sd 1.2% per bulan)
Pembiayaan iB Consumer Goods	Fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang-barang consumer goods yang telah disepakati (ekuivalen rate 3% per bulan)

Produk Penyaluran Dana	
Pembiayaan iB Maslahat Perencanaan Haji	Fasilitas pembiayaan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah melakukan pendaftaran Haji. (Biaya Ujroh awal Rp. 500.000 /porsi haji/ tahun dan, Biaya Ujroh Rp. 2.500.000/ porsi haji)
Pembiayaan Back to Back	Fasilitas pembiayaan untuk mengakomodir pembiayaan retail yang beragunan cash collateral berupa tabungan dan Deposito (Sesuai komite pemegang limit)
Pembiayaan iB Sertifikasi Guru dan Dosen	Fasilitas pembiayaan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah memiliki barang atau mendapatkan jasa secara Syariah (ekuivalen rate 1.3% per bulan)
Pembiayaan iB Motor Nusantara	Fasilitas Pembiayaan untuk pembelian kendaraan (ekuivalen rate 1.4% per bulan)
Pembiayaan iB Maslahat Multiguna Karyawan	Fasilitas pembiayan untuk pembelian barang atau multijasa untuk karyawan dengan skema potong gaji oleh bendahara gaji (ekuivalen rate 1% per bulan)
Pembiayaan KPR iB Pembelian	Fasilitas Pembiayaan untuk pembelian properti jadi (ekuivalen rate 7.5% sd 10% per tahun)
Pembiayaan Murabahah (umum)	Fasilitas dengan menggunakan akad Murabahah - Relail, namun tidak termasuk dalam kategori pembiayaan segmen lainnya ekuivalen (ekuivalen rate 0.8% sd 1.2% per bulan)
Pembiayaan iB Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	Pembiayaan yang diberikan dengan tujuan Refinancing, Pengalihan Utang, Modal Kerja dan Investasi (ekuivalen rate 0.8% sd 1.2% per bulan)
Pembiayaan iB Istishna’	Penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan pesanan nasabah yang menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan Bank yang disepakati (ekuivalen rate 7.5% sd 10% per tahun).

V. Keanggotaan pada Asosiasi

No	Asosiasi	Jenis Keanggotaan
1	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)	Anggota
2	Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (PERBARINDO)	Bendahara
3	*Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (*HIMBARSI)	Anggota
4	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)	Anggota

VI. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2025 terdapat kejadian penting, yaitu:

1. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Januari 2025 memutuskan penetapan pengangkatan Bapak H. Mohammad Saleh, SE sebagai Komisaris Utama Perseroan, dan Penetapan pengangkatan Bapak Deddy Intansyah Eka Putra sebagai Komisaris Perseroan.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Maret 2025 menyetujui penambahan modal disetor.

LAPORAN MANAJEMEN

I. Kebijakan Merespon Tantangan

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan Bank Maslahat senantiasa berupaya dalam meningkatkan peran perseoran dalam berkontribusi bagi Perekonomian, Sosial dan Lingkungan Hidup.

Bank Maslahat telah menyusun dan menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 s.d. 2028. Dengan fokus pada pengembangan sektor UMKM.

II. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Maslahat telah memiliki portofolio pembiayaan dan investasi pada instrumen keuangan yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah ditetapkan, target kegiatan adalah Pengembangan Produk dan/atau Jasa yang sesuai Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Hingga Desember 2025, pembiayaan berkelanjutan Bank Maslahat mencapai Rp15,005 juta, meningkat Rp 3.976 juta atau sebesar 26,41% year-on-year (YoY).

Bank Maslahat terus memperkuat implementasi aksi berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dengan melaksanakan pemnghematan penggunaan kertas dan listrik.

III. Tantangan dan Strategi pencapaian Target

Setelah menerapkan keuangan berkelanjutan di Bank Maslahat, Bank masih dihadapkan dengan beberapa tantangan mendasar diataranya terbatasnya kompetensi SDM dalam memahami konsep berkelanjutan yang membuat realisasi upaya penerapan keuangan berkelanjutan belum optimal. Selain itu keterbatasan infrastruktur pendukung seperti aturan kebijakan, SOP maupun mekanisme penerapan. Oleh karena itu, selain memfokuskan pada realisasi program keuangan berkelanjutan, Bank Maslahat juga berupaya untuk mengatasi berbagai tantangan internal tersebut.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

I. Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Maslahat menunjuk PE Kepatuhan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan, berkolaborasi bersama unit lainnya menjalankan penerapan keuangan keberlanjutan. Selanjutnya penerapan keuangan berkelanjutan tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

Adapun tugas dan wewenang unit-unit kerja yang menjalankan pelaksanaan RAKB pada tahun 2025 adalah:

Penanggung Jawab	Tugas dan Wewenang
Dewan Direksi	• Menetapkan strategi, kebijakan, dan tujuan perusahaan terkait keuangan berkelanjutan • Bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan
Dewan Komisaris	Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan serta jalannya mplementasi keuangan berkelanjutan.
Divisi Kepatuhan	Menyusun program yang mendukung kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi Good Corporate Governance berkolaborasi dengan bagian lain.
Sekretariat Perusahaan	Melakukan pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Divisi Operasional	Mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan dari aspek operasional serta pengadaan infrastruktur yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Divisi Bisnis	• Menyusun program yang mendukung kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam bidang penyaluran pembiayaan segmen UMKM, Ritel dan Komersial. • Mengembangkan program literasi yang mendukung kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Menyusun pelaksanaan aksi program aksi Berkelanjutan.
Divisi Audit Internal	Mengimplementasikan aplikasi paperless untuk aktivitas pemeriksaan audit serta pengawasan yang kuat dan efektif dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Personalia	Memberikan support melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam menjalankan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Menyelenggarakan seminar, workshop atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang Aksi Keuangan Berkelanjutan.

II. Pengembangan Kompetensi

Bank Maslahat memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan aksi keuangan berkelanjutan, antara lain:

No	Pelatihan / Sosialisasi	Narasumber	Peserta	Tanggal Pelaksanaan
1	Service Excellent for Frontliner	Muamalat Institute	4 orang	18/01/2025
2	Literasi dan Inklusi Keuangan	OJK	2 orang	30/01/2025
3	Perlindungan Konsumen	Internal Bank	19 orang	04/10/2025
4	Penyusunan Kebijakan penerapan Takol Syariah pada BPRS	HIMBARSI	3 orang	22/04/2025
5	Produk, Analisa dan Contoh Pembiayaan SME	Internal Bank	18 orang	06/12/2025
6	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah	HIMBARSI	7 orang	06/27/2025
7	Aspek legal pembiayaan produk bank syariah dan teknik dasar drafting dokumen pembiayaan syariah	Medina Conselting	1 orang	07/05/2025
8	sosialisasi Self Assessment terhadap Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuanga	OJK	2 orang	07/16/2025
9	Manajemen Resiko	Internal Bank	21 orang	08/14/2025
10	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	OJK	1 orang	110/7/2025
11	Pelatihan Kupas Tuntas TREASURY, ALCO dan ALMA di BPRS	HIMBARSI	5 orang	11/25/2025
12	Training How To Boost Employee Productivity & Motivation	HIMBARSI	2 orang	12/16/2025

III. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengacu kepada Kebijakan Manajemen Risiko PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara nomor No. 001/DIR-MR/IV/2023, pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Bank Maslahat mencakup aspek-aspek berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Bank Maslahat mengidentifikasi bahwa risiko implementasi keuangan berkelanjutan terutama terletak pada aktivitas penyaluran pembiayaan berkelanjutan. Bank Maslahat mengelola risiko ini dengan melakukan identifikasi risiko mulai dari proses inisiasi pembiayaan dengan melakukan analisis kelayakan pembiayaan atas calon nasabah serta usaha yang prosesnya dilakukan oleh Divisi Bisnis sesuai prosedur pelaksanaan pembiayaan yang berlaku.

Divisi Bisnis bekerja sama dengan PE Manajemen Risiko yang bertugas untuk memantau risiko keberlanjutan dan kesesuaiannya dengan keseluruhan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Bank Maslahat mengacu kepada penetapan limit bank yang telah disetujui. Sementara itu, sebagai bagian dalam proses pengendalian risiko, PE Audit Internal juga berperan dengan memastikan prosedur yang dimiliki Bank Maslahat telah diterapkan dalam proses analisis dan pemrosesan pembiayaan.

Secara keseluruhan, pengelolaan risiko, kinerja dan aktivitas dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, secara aktif dipantau oleh Direksi. Hasil pemantauan dan pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi.

IV. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Bank Maslahat mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu maupun kelompok yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas Bank dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan bisnis Bank.

Kami memetakan kebutuhan utama masing-masing pemangku kepentingan, respons Bank terhadap kebutuhan tersebut, serta sarana pelibatan masing-masing pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Topik	Respon Bank	Media Pelibatan
Pemegang Saham	• Keterbukaan informasi kinerja keuangan dan kinerja keberlanjutan • Kelangsungan bisnis	• Mempublikasikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan • Melakukan penguatan praktik GCG	• RUPS Tahunan • RUPS Luar Biasa • Laporan Keuangan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan
Pemerintah dan Regulator	• Kepatuhan terhadap regulasi • Penerapan Tata Kelola • Transparansi dalam pengungkapan laporan	• Mempublikasikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan • Memastikan bahwa seluruh aktivitas, produk dan layanan mematuhi aturan yang berlaku • Mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dan penguatan praktik Tata Kelola yang baik	• Laporan Keuangan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Laporan Tata Kelola Perusahaan • Laporan perubahan data bank • RBB dan RAKB
Nasabah	• Keamanan data dan privasi • Akses dan layanan produk yang terjangkau • Peningkatan keragaman dan kualitas produk dan layanan • Informasi yang jelas terkait produk dan layanan perbankan	• Memastikan data nasabah terlindungi dan tidak diberikan kepada pihak lain • Mengoptimalkan jaringan pemasaran ke kabupaten • Meningkatkan keragaman dan kualitas produk dan layanan perbankan • Menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian keluhan, masukan, dan saran	• Laporan Keuangan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Media Sosial • Pembukaan Kantor Pos (pemasaran) • *Whistleblowing System* • Media penenganan pengaduan konsumen

Pemangku Kepentingan	Topik	Respon Bank	Media Pelibatan
Karyawan	• Peluang karier yang setara dan bebas diskriminasi • Pengembangan kapasitas • Lingkungan kerja yang bersih, aman, dan nyaman • Keseimbangan hidup kerja dan pribadi (worklife balance) • Informasi yang transparan mengenai kebijakan terkait karyawan	• Memberikan kepastian jenjang karier yang setara dan bebas diskriminasi • Pengembangkan kapasitas internal secara berkala • Memberikan jaminan akan lingkungan kerja yang bersih, aman, dan nyaman • Jaminan hak-hak pekerja • Memfasilitasi aktivitas religi dan olahraga • Menyampaikan informasi terkini perihal kebijakan/ketentuan yang mengatur karyawan • Menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian keluhan, masukan, saran, indikasi pelanggaran	• Efaluasi kinerja karyawan • Coaching • Pelatuhan rutin • Fasilitas ibadah dan olahraga • Morning briefing • *Whistleblowing System*
Masyarakat Umum (termasuk Akademisi dan Praktisi)	• Akses ke produk dan layanan perbankan • Keterbukaan informasi atas aktivitas Bank • Pemberdayaan ekonomi • Edukasi literasi keuangan Syariah	• Melakukan optimalisasi platform digital untuk akses dan layanan produk (media social, website) • Menyampaikan informasi terkini terkait aktivitas Bank melalui situs web • Melakukan kegiatan sosialisasi • Menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian keluhan, masukan, dan saran	• Situs web Bank Maslahat • Media social • Media penenganan pengaduan konsumen

Permasalahan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan pengintegrasian aspek keberlanjutan Bank menghadapi permasalahan-permasalahan yang meliputi:

1. Perkembangan regulasi yang senantiasa dinamis menuntut Bank Maslahat untuk beradaptasi dengan cepat dan meningkatkan pemahaman untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terbaru.
2. Integrasi aspek keuangan berkelanjutan ke dalam strategi bisnis dan portofolio pembiayaan belum optimal, sehingga arah pengembangan segmen pasar berbasis keberlanjutan (UMKM) belum sepenuhnya terarah.
3. Proses bisnis dan operasional belum sepenuhnya mengakomodasi prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk dalam aspek penilaian risiko pembiayaan
4. Koordinasi lintas unit kerja dalam implementasi program keberlanjutan belum optimal.
5. Mekanisme pengawasan dan evaluasi implementasi kebijakan keberlanjutan masih perlu diperkuat.
6. Tingkat pemahaman dan kompetensi sumber daya insani terkait keuangan berkelanjutan belum merata, khususnya bagi karyawan baru.

Menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, Bank telah merumuskan dan menerapkan berbagai langkah dan kebijakan yang meliputi:

1. Melakukan pemantauan aktif terhadap setiap perubahan regulasi.
2. Menyusun target portofolio pembiayaan berkelanjutan (sektor UMKM).
3. mengakselerasi pengembangan fitur produk dan layanan agar dapat menciptakan diferensiasi produk.
4. Memperkuat fungsi pengawasan internal.
5. Secara konsisten meningkatkan pemahaman Karywan Bank Maslahat terkait pengelolaan risiko pembiayaan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
6. Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait kolaborasi dalam pengembangan usaha.
7. Memperluas kerjasama dengan mitra-mitra eksisting serta mitra-mitra baru dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

KINERJA BERKELANJUTAN

I. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. Bank Maslahat memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dengan tetap mengedepankan prinsip kehatian-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

II. Kinerja Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini Bank Maslahat akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Bengkulu pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan perkebunan kelapa sawit. Kinerja berkelanjutan (baki debet) sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	0 rekening	Nihil
b. Penyaluran Dana	142 NOA	Rp. 15.055.975.337
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	142 NOA	Rp. 15.055.975.337
b. Total Seluruh Pembiayaan	233 NOA	Rp. 25.588.833.037
Persentase total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total pembiayaan bank	**58.84%**	
%tase jumlah dan kualitas pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp. 15.055.975.337	0,64%
a. Energi terbarukan	Nihil	NPF Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPF Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPF Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPF Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPF Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPF Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPF Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPF Nihil
i. UMKM	Rp. 15.055.975.337	0,64%

III. Kinerja Sosial

1. Kesetaraan dalam pengelolaan SDM

Bank Maslahat menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam penetapan karir, struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Bank menghormati dan menghargai keberagaman suku bangsa, gender, dan etnis serta juga keragaman pendapat, pengalaman, talenta dan gagasan.

2. Remunerasi Karyawan

Bank Maslahat berkomitmen standar remunerasi atau upah Karyawan Bank Maslahat semakin kompetitif di pasar, sehingga dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas serta meningkatkan produktivitas.

Pemberian remunerasi kepada karyawan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 006/1/SK.DIR/IX/2025 tentang Penyesuaian Salary Grading PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara tahun 2025. Dengan perbandingan terhadap upah minimum kota Bengkulu sebagai berikut:

Jaringan Kantor	Upah Minimum Kota Bengkulu (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah (Rp)	Persentase
Kantor Pusat	2.930.669	2.480.669	85,65%

Karyawan tetap tingkat terendah pada tabel adalah karyawan non banking staf.

3. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Bank Maslahat mengedepankan kesehatan dan keselamatan karyawan melalui penyediaan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman, antara lain dengan melengkapi gedung kantor dengan alat pemadam api ringan (APAR), tempat ibadah serta area parkir yang cukup.

Bank Maslahat juga terus berupaya untuk melindungi karyawan dari potensi kecelakaan kerja, dengan mendaftarkan seluruh karyawan kontrak maupun tetap dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja.

Bank Maslahat menyediakan fasilitas kesehatan pegawai berupa BPJS Kesehatan, yang preminya 100% ditanggung oleh Bank. Jaminan kesehatan ini mencakup pegawai beserta keluarga yang menjadi tanggungannya.

4. Pelatihan dan Pengembangan pegawai

Sebagai bagian dari upaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Bank Maslahat berkomitmen untuk melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan seluruh pihak terkait dalam penerapan kebijakan keberlanjutan.

Pelatihan dan sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi memiliki pemahaman yang kuat mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan dan dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan.

IV. Kinerja Masyarakat

1. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Bank Maslahat terus berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, dengan fokus pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas hidup. Bank Maslahat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua produk dan jasa yang tersedia bagi nasabah. Bank Maslahat menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan. Selama periode pelaporan belum ada efek negatif yang timbul dari produk dan jasa yang diberikan oleh Bank Maslahat.

Bank Maslahat melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat.

2. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat. Layanan pengaduan konsumen dapat diakses melalui media telepon, e-mail, WhatsApp, dan datang langsung ke kantor Bank Maslahat.

3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Bank Maslahat juga melaksanakan fungsi sosialnya menebar *maslahah* dengan kegiatan berbagi takjil/ makan gratis pada bulan Ramadhan 2025 untuk masyarakat pra sejahtera.

V. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Bank Maslahat terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga dengan dampak tidak langsung yang ditmbulkan relatif terbatas. Namun demikian, Bank Maslahat memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Pengelolaan sumber air dalam memenuhi kebutuhan air bersih, Bank Maslahat menggunakan air yang berasal dari sumur bor. Bank Maslahat berkomitmen untuk melakukan penggunaan air secukupnya. Hal ini digunakan untuk menjaga kelestarian lingkungan terutama ketersediaan air

Bank Maslahat berupaya untuk mengelola penggunaan energi khususnya pengggunaan listrik di lingkungan kantor. Seluruh karyawan diarahkan untuk menggunakan energi secukupnya dan mematikan alat elektronik yang tidak digunakan terutama pada saat bank sedang tidak beroperasional.

Guna mengurangi penggunaan kertas, Bank Maslahat mendorong seluruh karyawan untuk dapat memanfaatkan kertas dengan maksimal. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah penyederhanaan slip setoran ke ukuran yang lebih kecil serta memaksimalkan penggunaan kertas pada sisi yang berbeda.

VERIFIKASI DARI PIHAK INDEPENDEN

Pada Laporan Keuangan Berlanjutan 2025, Bank belum melakukan verifikasi oleh pihak eksternal. Data yang disampaikan dalam laporan ini berasal dari catatan kinerja Bank Maslahat yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto (BEP).

PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

Jl. Kapt. Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 002 RW.001
Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu
Bengkulu

0736-731 3477 / 0811 7325 444

corporatesecretary@bankmaslahatbengkulu.com

www.bankmaslahatbengkulu.com

